

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan/Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah penelitian deskriptif yaitu dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, rinci, dan menyeluruh mengenai suatu program, peristiwa, atau kegiatan pada tingkat individu, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam mengenai peristiwa tersebut. Secara umum, tujuan penelitian studi kasus bersifat *actual (Real-Life)* dan unik. Bukan tentang masa lalu atau yang sudah terlewati (Taufik, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana dilakukannya asuhan keperawatan keluarga pada masalah yang dialami yaitu Hipertensi. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan asuhan keperawatan.

B. Batasan Istilas/Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian operasional seluruh variabel dan istilah yang digunakan dalam suatu penelitian sehingga pada akhirnya membantu pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Djollong, 2014) . Dalam hal ini, Untuk mengantisipasi perbedaan persepsi, maka perlu menyusun definisi operasional yang menjelaskan variabel-variabel berikut:

Tabel 13.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	Manajemen Kesehatan Tidak Efektif	Manajemen kesehatan tidak efektif merupakan cara penanganan permasalahan kesehatan dalam keluarga yang tidak memuaskan untuk pemulihan derajat kesehatan anggota keluarga
2.	Keluarga	Keluarga terdiri dari dua orang atau lebih yang dihubungkan oleh perkawinan, kelahiran, pengangkatan anak (adopsi) atau ikatan bersama, bisa juga tidak terikat oleh

ikatan darah atau hukum yang menetap disuatu wilayah dalam satu atap dengan keadaan saling membutuhkan satu sama lain dan mempunyai kedekatan emosional yang memiliki tujuan untuk mempertahankan budaya, meningkatkan pertumbuhan fisik, mental, emosional dan sosial sehingga mereka dapat melihat diri mereka sebagai keluarga

3. Hipertensi

Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi merupakan suatu keadaan kronis yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah di dalam dinding arteri. Keadaan ini menyebabkan jantung bekerja lebih keras untuk mengedarkan darah keseluruh tubuh melalui pembuluh darah. Hal ini dapat menghambat aliran darah, merusak pembuluh darah, bahkan menyebabkan penyakit degeneratif dan kematian

C. Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini yaitu Tn. N usia 58 tahun yang mengalami manajemen kesehatan tidak efektif pada keluarga mengenai penyakit hipertensi.

D. Lokasi Dan Waktu Pengumpulan Data

Pengambilan kasus ini dilakukan setelah melalui studi pendahuluan. Pengambilan kasus ini dilakukan di Desa Banding, Kecamatan Bringin. Waktu penelitian dimulai pada hari Sabtu, 29 Juni 2024 yaitu melakukan pengkajian dengan mengidentifikasi persepsi mengenai masalah yang memicu konflik. Hari kedua Minggu, 30 Juni 2024 yaitu memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyakit hipertensi, komplikasi, dan juga pengobatan hipertensi. Hari ketiga Senin, 1 Juli 2024, yaitu mengevaluasi pemahaman klien mengenai penyebab tidak stabilnya tekanan darah, mengarahkan klien unuk

memanfaatkan pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kesehatannya, mengarahkan keluarga untuk memantau klien dari kebiasaan buruknya.

E. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu berupa format asuhan keperawatan keluarga dan terdiri dari beberapa format : pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi, evaluasi, dan terdapat alat tambahan seperti alat tulis dan alat pemeriksaan fisik

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara maupun metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari responden (Waruwu, 2023). Pada pengelolaan asuhan keperawatan ini pengumpulan data diawali dengan pengumpulan data pengkajian dan pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan pendekatan asuhan keperawatan keluarga (*Family Care*). Manajemen perawatannya sendiri berlangsung selama 3 hari. Pengumpulan data ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Metode wawancara merupakan proses bertukaran informasi untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka, sehingga didapat data informatik yang orientik (Jayakandi, 2023). Proses wawancara dilakukan secara detail dan terstruktur dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada subjek, diantaranya menjawab permasalahan kesehatan yang ada pada klien. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan keluhan saat ini, riwayat kesehatan, riwayat pengobatan, kehidupan sehari-hari, dan persepsi terhadap kesehatan.

Dilanjutkan dengan observasi, Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu obyek di lingkungannya, baik yang sudah berlangsung maupun yang masih dalam tahap yang melibatkan berbagai kegiatan atensi untuk meneliti obyek tersebut dengan menggunakan pengindraan. Dan merupakan suatu perbuatan yang dilakukan dengan sengaja atau sadar dan sesuai dengan urutan (Nurfadhillah et al., 2021). Observasi pada tahap ini yang dilakukan penulis meliputi pemeriksaan fisik, pemeriksaan psikososial, dan pemeriksaan tekanan darah

Untuk pengumpulan data terakhir menggunakan metode dokumentasi, merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk tertulis, buku, arsip, dokumen, laporan dan informasi yang dapat mendukung

penelitian. Tujuan dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data dan kemudian ditelaah (Lutfia, 2019). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini memuat dari data pengkajian asuhan keperawatan yang berguna untuk analisis.

3. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan informasi sistematis tentang klien, baik kelebihan maupun kelemahan, dan menyediakan data untuk ditulis (Santika et al., 2022). Adapun cara pendekatan untuk penulisan ini akan dilakukan dengan cara :

- a. Peneliti melakukan penyusunan surat pengantar sebagai izin dari Universitas Ngudi Waluyo
- b. Peneliti menyerahkan surat izin kepada Bidan penanggung jawab kesehatan di Desa Banding Kecamatan Bringin
- c. Peneliti mendapat izin dari Bidan penanggung jawab kesehatan di Desa Banding Kecamatan Bringin
- d. Peneliti diantar oleh Bidan desa menuju rumah pasien dan melakukan pengambilan data pasien dengan Hipertensi
- e. Peneliti melakukan analisa data keperawatan berdasarkan hasil data yang diperoleh.

4. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu objek yang diteliti atau dievaluasi yang mempunyai karakteristik tertentu dari suatu populasi dan dari situ dapat diambil kesimpulan (Heri, 2015). Sampel penelitian ini yaitu jumlah penderita hipertensi di Desa Banding yang bersedia menjadi responden dengan tahap perkembangan keluarga dewasa, di dalam anggota keluarga terdapat anggota yang berusia diatas 40 tahun.

F. Analisa Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun data melalui hasil wawancara, observasi, dokumentasi secara sistematis dengan cara mengelompokkan data sesuai kedalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Fadilla, 2023). Penulis telah melakukan pengambilan data dan sebelum penulis melakukan analisa data terlebih dahulu dilakukan pengecekan korelasi terhadap data dengan cara mengecek kebenaran data yang diperoleh dari Bidan Desa Banding. Setelah mengetahui kebenaran data yang diperoleh, peneliti menggunakannya untuk dilakukannya penatalaksanaan proses

asuhan keperawatan dengan hipertensi di Desa Banding, Kecamatan Bringin yang meliputi :

1. Pengkajian

Pengkajian merupakan langkah awal dalam proses keperawatan dan merupakan proses sistematis pengumpulan data dari berbagai sumber data untuk menilai dan menentukan status kesehatan. Pengkajian data yang lengkap, akurat, realistis, dan dapat tepat sangat penting untuk merumuskan masalah keperawatan dan diagnosa serta memberikan asuhan keperawatan yang sesuai dengan kondisi pasien (Lahta et al., 2021)

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan merupakan penilaian klinis terhadap respon klien mengenai masalah kesehatan dan proses kehidupan aktual dan potensial. Tujuan diagnosa keperawatan adalah untuk menentukan respon klien individu, keluarga, dan komunitas terhadap situasi yang berhubungan dengan Kesehatan (Bismar, 2014).

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi adalah langkah ketiga dalam proses keperawatan dan merupakan tindakan yang dirancang untuk membantu klien beralih dari kondisi kesehatan mereka saat ini ke kondisi kesehatan yang diinginkan dalam kaitannya dengan hasil yang diharapkan (Berutu, 2020).

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan merupakan langkah selanjutnya dalam proses keperawatan. Semua aktivitas perawatan pasien harus direncanakan untuk mendukung tujuan medis dan mencapai tujuan rencana keperawatan (Hidayah, 2014)

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi adalah penilaian terhadap hasil dan proses serta menentukan derajat keberhasilan yang dicapai sebagai hasil tindakan. Penilaian proses menentukan ada tidaknya kesalahan pada setiap tahapan proses, mulai dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, dan evaluasi itu sendiri (Berutu, 2020).

G. Uji Keabsahan Data

Tujuan uji keabsahan data ini adalah untuk membuktikan apakah data yang diperoleh valid atau tidak. Tahap uji keabsahan data terdiri dari, perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisa kasus negatif, yang menggunakan kajian referensi dan *member check* (Mekarisce, 2020). Keabsahan data yang penulis gunakan

dalam pengelolaan kasus ini yaitu memperpanjang pengamatan, sumber informasi tambahan, triangulasi dengan 3 sumber yaitu klien, keluarga, perawat yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Didapatkannya uji keabsahan data ini merupakan dari bidan desa, keluarga dan klien.

H. Etik Penelitian

Ethical Clearance (EC) atau kelayakan etik yaitu pernyataan tertulis dari komite etik penelitian mengenai penelitian yang melibatkan makhluk hidup yang menanyakan dimana usulan penelitian dapat dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu (Devi et al., 2024). Dimana penelitian ini telah melalui proses *Ethical Clearance* yang sudah memenuhi semua prinsip etik kemudian dinyatakan dalam *Standards and Operational Guidance for Ethics Review of Health-Related Research with Human Participants* dari WHO 2011 dan *International Ethical Guidance for Health-Related Research Involving Humans* dari CIOMS dan WHO 2016. Dengan nomor ethical clearance : 427/KEP/EC/UNW/2024.

1. Persetujuan responden (*Informed Consent*)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden yang akan diteliti, dan responden menandatangani lembar persetujuan tersebut serta menyetujui untuk mengikuti berbagai kegiatan sebagai bagian dari penelitian. Jika responden menolak, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut karena itu adalah hak responden. Berpartisipasi dalam penelitian atau menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian, Tn. N bersedia menjadi responden dengan menandatangani surat persetujuan.

2. Tanpa nama/tanpa identitas (*Anonymity*) dan Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip Etika Penelitian *Anonymity* menyatakan bahwa hasil penelitian tidak mencantumkan identitas responden, dan peneliti hanya mencantumkan inisial nama responden. Prinsip Etika penelitian *Confidentiality*, menyatakan bahwa penelitian ini dilakukan dengan cara tidak menuliskan identitas responden dan seluruh informasi data mengenai responden. Klien memberikan identitas dirinya dalam bentuk inisial yaitu Tn. N.

3. Asas Kejujuran (*Veracity*) dan asas menepati janji (*fidelity*)

Saat melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan yang sebenar-benarnya kepada responden tentang penelitian tersebut. Peneliti akan memberikan

lembar penjelasan untuk membantu calon responden memahami dengan jelas proses penelitian.

4. Otonomi (Autonomy)

Responden berhak memberikan jawabannya sendiri tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Responden bebas menjawab pertanyaan peneliti, dan peneliti hanya akan memberikan penjelasan jika terdapat pertanyaan yang kurang dipahami oleh calon responden.

